

**TRADISI *BADANTAM* DALAM *ALEK* PERKAWINAN
DI KAMPUNG KANDANG PARIAMAN TIMUR
(Kajian Fungsionalime Struktural)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana S1
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Pembimbing 1: Dr. Khairil Anwar, M.Si.

Pembimbing 2: Pramono, Ph. D.

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

ABSTRAK

Kajian ini membahas tentang tradisi *badantam* yang hidup dalam masyarakat Kampung Kandang di Pariaman. Tradisi *badantam* merupakan bagian dari tradisi yang hidup dalam masyarakat, salah satunya dalam acara adat perkawinan. Tradisi *badantam* bertujuan untuk mengumpulkan dana. Pada tradisi itu orang berlomba dan bersaing untuk memberikan sumbangan sebanyak-banyaknya. Dalam tradisi itu terdapat nilai-nilai luhur budaya dan fungsinya di dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, studi pustaka, wawancara dan perekaman. Tahap analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan bentuk tradisi *badantam* kemudian menentukan fungsi dan makna di dalam tradisi *badantam*.

Melalui Penelitian ini, ditemukan beberapa kategori fungsi dan makna yang terdapat dalam tradisi *badantam*. Fungsi yang terdapat antara lain sebagai bagian dari proses upacara adat perkawinan, mengumpulkan uang untuk upacara adat perkawinan, silaturahmi, persiapan menghadapi *alek* dan mengukuhkan kebudayaan Minangkabau. Makna dari tradisi *badantam* diantaranya harga diri, kontrol sosial masyarakat, mencerminkan karakter Piaman *baduya* dan kerja sama.

Kata kunci: *badantam*, upacara adat, fungsi dan makna

